

**HUBUNGAN BEBAN KERJA DENGAN KINERJA PERAWAT DI
RUANG RAWAT INAP RUMAH SAKIT PANTI WALUYA SAWAHAN
MALANG**

SKRIPSI



Oleh :

APRILIYANI R NGGUNA

2016610011

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI
MALANG
2020**

RINGKASAN

Beban kerja yang tinggi dapat menyebabkan stress pada perawat dan mempengaruhi kinerjanya sehingga tidak profesional dalam bekerja dan ketidakpuasan kerja terhadap pekerjaan yang berdampak pada penurunan semangat kerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan beban kerja dengan kinerja perawat di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Panti Waluya Sawahan Malang. Desain penelitian yang digunakan desain *cross sectional*. Populasi penelitian sebanyak 55 orang perawat dan sampel sebanyak 44 orang responden dengan menggunakan *simple random sampling*, dan pengumpulan data menggunakan kuesioner. Metode analisa data yang digunakan adalah uji *Fisher's Exact Test*. Hasil penelitian menunjukkan hasil bahwa sebagian besar perawat di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Panti Waluya Sawahan Malang yang mempunyai beban kerja dengan kategori berat dan sebagian besar perawat di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Panti Waluya Sawahan Malang yang mempunyai kinerja dengan kategori tinggi. Hasil *Chi Square Test* menunjukkan ada hubungan beban kerja dengan kinerja perawat dalam bekerja di Rumah Sakit Panti Waluya Sawahan Malang ($p_{value} = 0,036$), di harapkan kepada peneliti selanjutnya untuk meneliti faktor-faktor determinan dari beban kerja dengan kinerja perawat seperti masalah pribadi dan dukungan keluarga.

Kata Kunci : Beban Kerja, Kinerja Perawat, Perawat

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan kesehatan yang berorientasi pada peningkatan pemeliharaan merupakan paradigma keperawatan yang dimiliki perawat sebagai profesi dalam bidang kesehatan untuk memberikan kinerja yang profesional sehingga mengarah akan hidup pola sehat. Penyelenggaraan pembangunan kesehatan meliputi pemberian layanan medis secara sistematis dan berkelanjutan untuk tercapainya kesehatan masyarakat Indonesia yang maksimal. Dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat perlu diperhatikan berbagai faktor yang mempengaruhi kinerja kesehatan, hal ini agar terbentuknya tindakan dan sikap yang profesional perawat dalam menyelesaikan pekerjaannya (Astuti & Lesmana, 2018).

Data WHO (2020) melaporkan sekitar 50-75% beban kerja perawat di dunia masih tinggi pada pelayanan rumah sakit. Menurut Kemenkes RI (2018) beban kerja perawat masih tinggi sekitar 80%, sedangkan di Provinsi Jawa Timur sebanyak 78.07% perawat memiliki beban kerja tinggi karena jumlah perawat dalam rumah sakit kurang sehingga perawat harus siap siaga dalam menolong atau menyelamatkan nyawa pasien. Berdasarkan Kemenkes RI (2018) menjelaskan bahwa kinerja kesehatan di Indonesia belum sepenuhnya berjalan optimal dimana sebanyak 57,78% layanan kesehatan yang memberikan kinerja baik dan sisanya 42,22% masih belum sesuai standar kinerja pelayanan kesehatan, sedangkan di Provinsi Jawa timur sebanyak 63,16% layanan kesehatan yang memberikan kinerja baik dan sisanya sebanyak 36,84% belum sesuai standar kinerja pelayanan kesehatan (Kemenkes RI, 2018).

Tugas kerja perawat di Rumah Sakit seperti adanya perbedaan aktivitas pada *shift* kerja pagi, sore atau malam, peningkatan jumlah pasien, mengangkat alat medis yang dibutuhkan pasien dan adanya pelaksanaan pengontrolan kesehatan pasien sebagai tanggung jawab terhadap keselamatan pasien. Seiring peningkatan tugas dan *shift* kerja yang tidak teratur bisa membuat perawat terbebani dalam bekerja hal ini dikarenakan tugas kerja perawat dalam komunikasi yang efektif mengidentifikasi pasien untuk meningkatkan keamanan obat yang perlu diwaspadai, mengurangi pasien jatuh dan resiko infeksi (Manuho dkk., 2015).

Beban kerja yaitu aktivitas yang dijalankan oleh seorang perawat ketika melaksanakan tugas pelayanan keperawatan dirumah sakit. Untuk mendukung kesembuhan pasien dengan tingginya mutu pelayanan, standar asuhan keperawatan merupakan hal yang harus dilakukan perawat ketika bekerja (Barahama dkk., 2019). Setiap tindakan keperawatan yang diperlukan klien, waktu yang dibutuhkan dalam memberikan tindakan, level ketergantungan pasien rata-

rata hari perawatan, masing-masing tindakan yang dibutuhkan oleh klien dan total pasien yang masuk tiap unit merupakan faktor yang dapat mempengaruhi beban kerja. Tingginya beban kerja pada perawat dapat membuat stres dan mempengaruhi kinerjanya sehingga tidak profesional dalam bekerja dan ketidakpuasan kerja terhadap pekerjaan yang berdampak penurunan semangat kerja (Barahama dkk., 2019).

Asuhan keperawatan merupakan kinerja perawat yang diberikan kepada klien dalam meningkatkan reaksi penyesuaian. Dalam pemberian asuhan keperawatan ada beberapa bagian yaitu pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi, evaluasi dan dokumentasi. Pelaksanaan kerja perawat dalam menjalankan tugas yang besar dituntut agar mempunyai, wawasan, perilaku, dan skill yang dipraktikkan pada asuhan keperawatan yang bersumber pada kode etik profesi. Dalam meningkatkan mutu pelayanan keperawatan diharapkan perawat dapat memperlihatkan diharapkan dapat menunjukkan profesionalnya secara nyata, dan memberikan efek terhadap pelayanan kesehatan sehingga kesejahteraan kesehatan masyarakat meningkat (Manuho dkk, 2015). Asuhan keperawatan merupakan panduan terhadap perawat dalam melaksanakan standar praktik (Satria dkk., 2013).

Dampak kinerja perawat bagi rumah sakit yaitu peningkatan kualitas pelayanan, kepuasan pasien, loyalitas pasien untuk berobat kembali dan meningkatkan citra rumah sakit (Indrawati, 2013). Penelitian Manuho dkk, (2015) membuktikan bahwa ada hubungan beban kerja dengan kinerja perawat dalam pemberian asuhan keperawatan, didapatkan sebagian besar 71,4% responden yang mempunyai beban kerja tinggi menyebabkan penurunan kapasitas kerja perawat pada 37,3% responden. Didukung penelitian Barahama dkk, (2019) membuktikan bahwa ada hubungan beban kerja dengan kepuasan kerja, didapatkan sebanyak 67,7% perawat dengan beban kerja yang tinggi menyebabkan sebanyak 51,7% perawat mengalami penurunan kepuasan dalam bekerja. Hal ini membuktikan bahwa tingginya beban kerja memiliki dampak yang buruk terhadap kinerja perawat.

Berdasarkan hasil wawancara tanggal 11 Agustus 2020 dengan 10 perawat di Rumah Sakit Panti Waluya Sawahan, didapatkan sebanyak 6 perawat menjelaskan bahwa mereka sering dihadapi dengan aktivitas keperawatan seperti merawat pasien dengan karakteristik berbeda, setiap perawat bertanggung jawab 9-10 pasien sehingga tanggung jawab kerja makin berat dan dapat membebani perawat dalam melaksanakan tindakan, juga banyak tuntutan dan keluhan dari keluarga pasien sehingga beban kerja perawat meningkat, di dapatkan juga 4 perawat mengungkapkan perasaan mereka bahwa ada tanggung jawab besar yang dirasakan dalam menghadapi tuntutan keluarga pasien dan pekerjaan untuk kesehatan dan keselamatan pasien, perawat juga mengalami kelelahan karena ada pertukaran kerja seperti shift pagi,siang

dan malam. Berdasarkan hasil pembahasan peneliti menyimpulkan judul penelitian ini adalah “Hubungan Beban Kerja Dengan Kinerja Perawat di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Panti Waluya Sawahan”.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana hubungan beban kerja dengan kinerja perawat di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Panti Waluya Sawahan Malang?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengidentifikasi hubungan beban kerja dengan kinerja perawat di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Panti Waluya Sawahan Malang?

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi beban kerja perawat di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Panti Waluya Sawahan Malang.
2. Mengidentifikasi kinerja perawat di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Panti Waluya Sawahan Malang.
3. Menganalisis hubungan beban kerja dengan kinerja perawat di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Panti Waluya Sawahan Malang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan untuk para petugas kesehatan dalam bidang pelayanan kesehatan terutama untuk meningkatkan kapasitas kerja perawat di rumah sakit.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Profesi Keperawatan

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan tentang dampak dari beban kerja terhadap kinerja perawat di rumah sakit.

2. Bagi Peneliti

Meneliti faktor-faktor determinan dari beban kerja dengan kinerja perawat seperti masalah pribadi, dan dukungan keluarga.

3. Bagi petugas kesehatan

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan petugas kesehatan untuk memberikan asuhan keperawatan yang secara merata pada pasien di rumah sakit.

DAFTAR PUSTAKA

- Africia F. 2017. Hubungan Beban Kerja Perawat Dengan Kinerja Perawat Di Bangsal Instalasi Rawat Inap RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar. *JuKe vol. 1 (1)*. STIKES Ganesha Husada Kediri.
- Arikunto, S. 2015. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Astuti R. & Lesmana O. P. A., 2018. Pengaruh Motivasi dan Beban Kerja terhadap Kinerja Perawat pada Rumah Sakit Umum Mitra Medika Medan. *Jurnal Ilman vol.6, (2)*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. <https://journals.synthesispublication.org/index.php/Ilman/article/download/44/42>. Diakses pada tanggal 11 Desember 2019.
- Azwar, A. 2013. *Manjaga Mutu Pelayanan Kesehatan*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Barahama K. F., Katuuk M. & Oroh W. M. 2019. Hubungan Beban Kerja Dengan Kepuasan Kerja Perawat Di Ruangan Perawatan Dewasa RSUD GMIM Pancaran Kasih Manado. *e-journal Keperawatan (e-Kp) vol.7, (1)*. Universitas Sam Ratulangi. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jkp/article/download/22876/22572>. Diakses pada tanggal 11 Desember 2019.
- Dwiyanto, A. 2013. *Mewujudkan Good Governance Melalui Pelayanan Kesehatan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Gibson, J.L. 2013. *Organisasi dan Manajemen: Perilaku, Struktur, dan Proses*. Terjemahan. Jakarta: Erlangga.
- Handoko T. 2011. *Manajemen Personalia Keperawatan*, Edisi II, Cetakan Keempat Belas. Yogyakarta: Penerbit BPFE.
- Hasibuan, M. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ilyas, Yaslis. 2014. *Perencanaan SDM Rumah Sakit. Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Indrawati. 2013. *Manajemen Keperawatan Dan Komunikasi Keperawatan*. Graha Ilmu: Jakarta
- Irwandy, Kapalawi. 2015. *Beban Kerja Perawat*. Makasar: Universitas Hasanuddin

- Kemenkes RI. 2018. *Survey Kepuasan Masyarakat Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2018 dilaksanakan oleh Biro Komunikasi dan Pelayanan Masyarakat Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kusriyanto, B. 2012. *Meningkatkan Produktivitas Karyawan*. Jakarta: Pustaka Binaman Pressindo.
- Mangkunegara. 2012. *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia, Cetakan Pertama*. Bandung: Refikaditama.
- Manuho E., Warouw H. & Hamel R. 2015. Hubungan Beban Kerja Dengan Kinerja Perawat Dalam Pemberian Asuhan Keperawatan Di Instalasi Rawat Inap C1 RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado. *ejournal Keperawatan (e-Kep) vol.3, (2)*. Universitas Sam Ratulangi.
- Moekijat. 2014. *Perencanaan Sumber Daya Manusia*. Bandung: Mandar Maju.
- Nisya R. dan Hartanti S. 2013. *Prinsip-Prinsip Dasar Keperawatan*. Penerbit Dunia Cerdas : Jakarta.
- Nursalam. 2013. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Satria W., Sidin A. I. & Noor N. B. 2013. Hubungan Beban Kerja Dengan Kinerja Perawat Dalam Mengimplementasikan Patient Safety Di Rumah Sakit Universitas Hasanuddin Tahun 2013. *Jurnal Keperawatan 2 (1)*. Universitas Hasanuddin Makassar..
- Sugiyono, 2017. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta.
- WHO. 2020. *Nursing And Midwifery*. Switzerland : World Health Organization (WHO). https://www.who.int/hrh/nursing_midwifery/en/. Diakses pada tanggal 11 Maret 2020.
- Afandi, (2013). Hubungan Beban Kerja Dengan Kinerja Perawat di RSUD Saras Husada Purworejo. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta